

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan Guru, Waka Kesiswaan, guru PPKn dan Guru BK didalam suatu sekolah sangat penting dan harus mampu membawa anak didiknya menjadi manusia Indonesia yang memiliki rasa kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang baik. Guru PPKn, Waka Kesiswaan, dan Guru BK yang bisa bertanggung jawab dalam mengajar di sekolah dengan membina dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya khususnya dalam hal kedisiplinan. Selain itu kedisiplinan di SMA Taman Mulia juga bisa berasal dari pembelajaran PPKn, karena di dalam pembelajaran PPKn terdapat pembahasan mengenai etika, karakter, moral dan hal-hal positif lainnya, di dalam pembelajaran PPKn juga diajarkan peserta didik untuk bisa mengembangkan wawasan berpikir kritis dan memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Menurut (Afriani & Mahmud, 2016) “Paradigma PPKn menjadi salah satu faktor yang turut menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran PPKn, yakni untuk mengembangkan potensi diri dan kepribadian anak didiknya, khususnya dalam pembinaan perilaku di sekolah guna membentuk tanggung jawab, kecerdasan, dan partisipasi peserta didik”.

Disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap semua aturan atau peraturan yang berlaku dilingkungannya. Seseorang yang disiplin akan berhasil dalam menjalani kehidupannya, karena orang yang disiplin memiliki

banyak kesabaran dan kesadaran untuk bertindak dalam menentukan langkah apa yang akan diambilnya untuk mewujudkan keinginan yang dicita-citakannya (Refni, 2017). Pemberlakuan disiplin menjadikan peserta didik dapat belajar beradaptasi terutama dengan lingkungan, sehingga muncul keseimbangan diri dalam berhubungan dengan orang lain. Waka kesiswaan, guru dan pegawai lainnya yang ada didalam komponen-komponen sekolah ikut memberi teladan yang baik dalam menerapkan disiplin di sekolah (Kurniati et al., 2018).

Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar, tanpa adanya peraturan maka kedisiplinan tidak akan tercapai, maka dari itu dibuatlah suatu peraturan guna melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang diimpikan oleh seseorang tersebut (Salam & Anggraini, 2018).

Masing-masing sekolah pasti mempunyai aturan atau tata tertib tersendiri yang berfungsi agar peserta didik menjadi disiplin termasuk guru PPKn yang sedang peneliti lakukan yaitu Guru PPKn Taman Mulia Kuburaya. Perilaku disiplin pada diri peserta didik di sekolah ini pada masa pembelajaran daring masih terhitung sangat rendah, ternyata selama pandemi peserta didik bermasalah dalam hal kedisiplinan, peserta didik sering masuk jam pelajaran tidak tepat waktu bahkan sering membolos, peserta didik juga sering tidak mengumpulkan tugas, dan juga sulit untuk mengawasi peserta didik pada masa pembelajaran daring. Maka dari itu perlu ada pengembangan disiplin untuk membekali peserta didik pada kehidupan yang akan datang, sehingga perilaku disiplin peserta didik nantinya akan terbentuk

menjadi warga negara yang baik. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan kedisiplinan atau tata tertib sekolah agar menjadi pembiasaan perilaku disiplin bagi peserta didik di sekolah.

Pembelajaran saat ini dilakukan secara daring, dikarenakan wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah melarang untuk berkerumunan, menjaga jarak fisik (*physical distancing*), pembatasan sosial (*social distancing*), dan selalu memakai masker dan juga tidak lupa untuk selalu mencuci tangan (Sadikin & Hamidah, 2019). Kondisi ini memberikan dampak secara langsung pada pendidikan, dengan adanya Covid-19 ini lembaga pendidikan formal, informal dan nonformal menutup pembelajaran tatap muka dan beralih dengan pembelajaran (*online*) yang dilakukan dirumah masing-masing. Peralihan pembelajaran, dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring memunculkan banyak hambatan bagi guru, mengingat hal ini terjadi secara mendadak tanpa adanya persiapan sebelumnya (Rigianti, 2020).

Begitu pula yang terjadi di kelas XII IPS 1 SMA Taman Mulia Kuburaya. Tidak hanya berkaitan dengan waktu masuk dan waktu keluar jam pelajaran saja. Namun, ditemukan adanya peserta didik yang tidak disiplin dalam masa pembelajaran daring. Misalnya, peserta didik tidak disiplin dalam hal mengumpulkan tugas guru PPKn dan tugas-tugas guru lainnya, peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik tidak fokus mengikuti arahan pembelajaran, karena pembelajaran dilakukan dengan Daring (*google classroom*). Selain itu juga ditemukan peserta didik yang tingkat belajarnya rendah, ada yang

masih tertidur saat jam pelajaran dimulai hingga telat mengisi absensi, dan terdapat juga peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan untuk mengatasi perilaku pelajar yang kurang baik ketika pembelajaran daring berlangsung. (Sadikin & Hamidah, 2019) juga mengungkapkan upaya guru dan peserta didik membangun disiplin di era pandemi ini dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Kedisiplinan peserta didik dapat diamati dari pembelajaran *online* atau pembelajaran di rumah yang sekarang sedang berlangsung, tidak semua peserta didik dapat mengembangkan kedisiplinan yang telah diajarkan oleh orang tua maupun guru. Maka dari itu penjelasan saya mengenai alasan saya mengambil judul “Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Peserta Didik SMA Taman Mulia Kuburaya Pada Pembelajaran Daring” yaitu “Bagaimana Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya Pada Pembelajaran Daring”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bentuk pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan serta sebagai suatu perbaikan terhadap penelitian yang telah dilakukan dalam pembelajaran tatap muka maupun pembelajaran DARING di sekolah dan kepatuhan peserta didik dalam berpakaian serta dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adapun judul yang telah diteliti oleh penulis yaitu “Peran Guru

PPKn Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya Pada Pembelajaran Daring”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam desain penelitian ini “Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Peserta Didik SMA Taman Mulia Kuburaya Pada Pembelajaran Daring”. Agar lebih bisa memahami masalah dalam penelitian ini, maka dari itu masalah umum tersebut dibagi lagi menjadi sub-sub masalah khusus, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?
2. Bagaimana peran Guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?
3. Apa hambatan yang dihadapi Guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan Guru PPKn untuk mengatasi hambatan masalah kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada masa pembelajaran daring?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan Peran Guru PPKn Dalam Mengembangkan Kedisiplinan Peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya Pada Pembelajaran Daring” Adapun tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?
2. Peran Guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?
3. Hambatan yang dihadapi Guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?
4. Upaya yang dilakukan Guru PPKn untuk mengatasi hambatan masalah kedisiplinan peserta didik SMA Taman Mulia Kuburaya pada pembelajaran daring?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca ataupun mahasiswa/i yang sedang mencari referensi untuk menyelesaikan tugas akhir yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengembangan pengetahuan serta dapat menambah wawasan di bidang pendidikan kewarganegaraan, moral dan politik serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang pentingnya pengetahuan di bidang pendidikan kewarganegaraan, moral dan politik.

2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti guna untuk meningkatkan kompetensi pribadi peneliti sebagai calon pendidik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan profesionalisme diri sebagai tenaga pengajar dan pendidik, serta guru dapat memberikan wawasan, masukan serta kritikan yang dapat membangun guna meningkatkan upaya mengembangkan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

c. Bagi Guru PPKn

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru PPKn untuk menerapkan kebijakan-kebijakan guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik di sekolah agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan tertib.

d. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peserta didik sebagai motivasi seorang pelajar sehingga bisa mengembangkan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

E. Operasional Konsep**1. Peran Guru PPKn**

Peran adalah perilaku atau tindakan individu yang berkedudukan penting dalam suatu hal atau suatu peristiwa tertentu, sedangkan guru PPKn merupakan seorang yang mendidik dan bertanggungjawab dalam mengajar di sekolah dan dibantu oleh guru-guru pengajar lainnya. karena guru PPKn akan senantiasa

mengajarkan dan membimbing peserta didik dalam mengutamakan etika, moral, karakter dan hal-hal yang positif. Peran guru PPKn yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana tindakan atau peran guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik pada pembelajaran daring, karena guru memiliki peran penting bagi kehidupan bangsa, maka dari itu peran guru bertujuan untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan sikap kedisiplinan peserta didik. Guru tidak hanya bertugas memberi ilmu pengetahuan saja melainkan sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai teladan, dan sebagai motivator. Serta guru juga dituntut untuk membimbing peserta didik agar menjadi seorang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peran guru PPKn sangat penting bagi peserta didik yaitu sebagai pengajar: guru menjadi pengajar yang baik terhadap peserta didik dan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh peserta didik, pendidik: dengan mendidik segala “sesuatu” yang diperlukan peserta didik sehingga dalam beradaptasi dengan berbagai persoalan kehidupan seperti praksis budi pekerti, teladan: guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik, dan motivator: guru diharapkan mampu memberikan dorongan dan motivasi agar peserta didik mampu meraih cita-cita setinggi langit.

2. Mengembangkan Kedisiplinan Peserta didik

Mengembangkan merupakan membuka atau menjadikan sesuatu agar lebih baik dan sempurna, sedangkan kedisiplinan merupakan ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Pada umumnya, kedisiplinan dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan seseorang tertib atau patuh terhadap suatu aturan

tertentu yang sudah ada. Sedangkan peserta didik merupakan seseorang yang berusaha mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pendidikan dan pembelajaran baik pada jalur pendidikan formal maupun non formal. Mengembangkan kedisiplinan peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran guru PPKn untuk mewujudkan sikap kedisiplinan yang baik bagi peserta didik, dengan ini dapat kita ketahui bagaimana peran guru PPKn dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Daring adalah pembelajaran yang dilakukan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran pada saat ini dilakukan menggunakan internet, pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing atau online yang menggunakan jaringan internet dengan aplikasi berupa : *Google Classroom* dan *Whatsapp Group*, sehingga peserta didik sulit untuk di awasi, sehingga dilakukan kerja sama antar orangtua dan guru yang mengajar agar peserta didik tetap belajar dengan baik. Pembelajaran daring saat ini merupakan pembelajaran yang efektif dalam masa pandemi karna merupakan solusi untuk memutus rantai penyebaran covid-19 dan diharapkan nantinya proses pelaksanaan pembelajaran tatap muka cepat kembali normal.